

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
BERITA ACARA UJIAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Agency Theory</i>	9
2.2 Teori <i>Fraud Pentagon</i>	11
2.3 <i>Fraud</i>	12
2.3.1 Definisi <i>Fraud</i>	12
2.3.2 Jenis <i>Fraud</i>	12
2.3.2.1 Penyalahgunaan Aset	13
2.3.2.2 Korupsi.....	14
2.3.2.3 Kecurangan dalam Laporan Keuangan	16
2.4 Suap.....	16
2.4.1 Deteksi Suap	17

2.5 <i>Whistle-Blowing</i>	18
2.6 Audit Forensik	20
2.7 Penelitian Terdahulu	23
2.8 Kerangka Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode dan Teknik Penelitian.....	28
3.2 Desain Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Transkrip Hasil Wawancara.....	32
3.6 Pengujian Keabsahan Data.....	32
3.7 Proses Analisis Data	33
3.7.1 Reduksi Data.....	34
3.7.2 Penyajian Data	35
3.7.3 Penarikan Kesimpulan.....	35
BAB IV	36
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Pengenalan Bab	36
4.2 Wawancara Pengembangan Kuisioner	36
4.3 Hasil dan Interpretasi	38
4.3.1 Karakteristik Demografi Partisipan Wawancara.....	38
4.3.2 Analisis Induktif	39
4.3.2.1 Pendeteksian Suap di Institusi Pemerintah	39
4.3.2.2 Pelaksanaan Audit Forensik di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).....	52
4.3.2.3 Pelaksanaan <i>Whistle-blowing</i> di Institusi Pemerintah.....	61
4.3.2.4 Hubungan <i>Whistle-blowing</i> dan Audit Forensik.....	68
4.3.2.5 Hubungan <i>Whistle-blowing</i> dan Deteksi Suap	69
4.3.2.6 Hubungan Audit Forensik dan Deteksi Suap	72
4.3.2.7 Faktor Lain yang Ditemukan	76

4.3.3	Model Studi Lapangan	77
4.3.4	Analisis Deduktif.....	78
4.3.4.1	Pendeteksian Suap di Institusi Pemerintah	80
4.3.4.2	Pelaksanaan Audit Forensik di BPK.....	84
4.3.4.3	Pelaksanaan <i>Whistle-Blowing</i> di Institusi Pemerintah	93
4.3.4.4	Hubungan <i>Whistle-Blowing</i> dan Audit Forensik.....	97
4.3.4.5	Hubungan <i>Whistle-Blowing</i> dan Pendeteksian Suap.....	98
4.3.4.6	Hubungan Audit Forensik dan Deteksi Suap	99
4.3.5	Model Penelitian Komprehensif.....	101
BAB V.....		103
PENUTUP		103
5.1	Kesimpulan	103
5.2	Kontribusi dan Implikasi Penelitian	104
5.2.1	Kontribusi Penelitian	104
5.2.2	Implikasi Penelitian	105
5.3	Keterbatasan Penelitian	105
5.4	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN.....		113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Persentase Kasus Korupsi.....	2
Tabel 2.1	Teori <i>Fraud</i>	11
Tabel 2.2	Teori Bentuk Korupsi.....	15
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1	Demografi Partisipan Wawancara	38
Tabel 4.2	Pemahaman Definisi Suap	40
Tabel 4.3	Pihak yang Berhak Mendeteksi Suap.....	41
Tabel 4.4	Pelaku Suap.....	42
Tabel 4.5	<i>Fraud Pentagon</i> Penyebab Terjadinya Suap	42
Tabel 4.6	Laporan Suap Sebagai Indikasi Suap.....	43
Tabel 4.7	Pelanggaran Peraturan Sebagai Indikasi Risiko Suap.....	44
Tabel 4.8	Pelanggaran Peraturan Oleh Pimpinan Terhadap Peningkatan Risiko Suap.....	45
Tabel 4.9	Perselisihan Posisi Kekuasaan Sebagai Indikasi Risiko Suap	46
Tabel 4.10	Pemimpin Otoriter Mendorong Terjadinya Suap.....	47
Tabel 4.11	Diskriminasi Pegawai Sebagai Indikasi Suap.....	48
Tabel 4.12	Banyaknya Penyesuaian oleh Internal Kontrol Sebagai Indikasi Suap	49
Tabel 4.13	Pemisahan Tugas Menurunkan Risiko Suap.....	49
Tabel 4.14	Besarnya Gaji dan Tunjangan Menurunkan Risiko Suap	50
Tabel 4.15	Tindakan Institusi.....	51
Tabel 4.16	Definisi Audit Forensik.....	53
Tabel 4.17	Tujuan Audit Forensik	54
Tabel 4.18	Kewenangan Pemeriksaan Perhitungan Kerugian Negara.....	55
Tabel 4.19	Bantuan Personil Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan....	56
Tabel 4.20	Pemilihan Personil Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan.	57
Tabel 4.21	Syarat Pelimpahan ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan	58

Tabel 4.22	Dasar Pelaksanaan Pemeriksaan Perhitungan Kerugian Negara (PKN)	58
Tabel 4.23	Langkah-Langkah Pemeriksaan Perhitungan Kerugian Negara (PKN)	59
Tabel 4.24	Teknik-teknik Pemeriksaan Perhitungan Kerugian Negara	60
Tabel 4.25	Pemahaman Definisi <i>whistle-blowing</i>	61
Tabel 4.26	Tujuan <i>Whistle-blowing</i>	62
Tabel 4.27	<i>Whistle-blowing</i> Bermanfaat dan Penting	62
Tabel 4.28	Penerapan <i>Whistle-blowing</i> di Institusi pemerintah	63
Tabel 4.29	Pemerintah Mendorong Pelaksanaan <i>Whistle-blowing</i>	64
Tabel 4.30	Mekanisme Perlindungan <i>Whistleblower</i>	65
Tabel 4.31	Pelaku <i>Whistleblower</i>	65
Tabel 4.32	Pihak yang Dilaporkan dalam <i>Whistle-blowing</i>	66
Tabel 4.33	Identitas <i>Whistleblower</i>	67
Tabel 4.34	Pihak Pengelola <i>Whistleblowing</i> yang Dipercaya	68
Tabel 4.35	<i>Whistle-blowing</i> Membantu Audit Forensik	68
Tabel 4.36	Tindak Lanjut dalam <i>Whistle-blowing</i>	69
Tabel 4.37	<i>Whistle-blowing</i> Terhadap Deteksi Suap	70
Tabel 4.38	Cara Meningkatkan Sistem Deteksi Melalui <i>Whistle-blowing</i>	71
Tabel 4.39	<i>Whistle-blowing</i> Menurunkan Tingkat Suap	72
Tabel 4.40	Audit Forensik Membantu Mendeteksi Suap	73
Tabel 4.41	Audit Forensik Mendeteksi Suap Lebih Cepat	74
Tabel 4.42	Audit Tahap Akhir	74
Tabel 4.43	Audit Forensik Meninjau Kontrol Internal	75
Tabel 4.44	Audit Forensik dapat Mencegah Suap	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Awal Penelitian.....	26
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Model Studi Lapangan	78
Gambar 4.2 Langkah-Langkah Perhitungan Kerugian Negara.....	90
Gambar 4.3 Model Komprehensif.....	102